

**ANALISIS PERHITUNGAN ROE, ROA, EVA UNTUK MENGUKUR  
KINERJA KEUANGAN PADA PDAM KABUPATEN MAJENE**

Oleh

**Muh. Rezky Naim, SE, MM**

**([rezkynaim@gmail.com](mailto:rezkynaim@gmail.com))**

**(Sekolah Tinggi Ilmu Yapman Majene)**

**ABSTRAK**

Return on Equity Ratio yang biasanya disingkat dengan ROE adalah rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari investasi pemegang saham di perusahaan tersebut *Return on assets* (ROA) adalah rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari penggunaan seluruh sumber daya atau aset yang dimilikinya. *Economic Value Added* adalah metode manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi dalam suatu perusahaan yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta manakala perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi dan biaya modal. Kinerja keuangan adalah prestasi keuangan yang tergambar dalam laporan keuangan Perusahaan yaitu neraca, laba-rugi, dan kinerja keuangan menggambarkan usaha Perusahaan (*operation income*).

Rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain: Bagaimana perhitungan Return On Equity (ROE) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada Perusahaan PDAM Kabupaten Majene, Bagaimana perhitungan Return On Asset (ROA) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada Perusahaan PDAM Kabupaten Majene, Bagaimana perhitungan EVA (*Economic Value Added*) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada Perusahaan PDAM Kabupaten Majene.

Adapun Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan yang dikelola oleh Perusahaan PDAM Kabupaten Majene. Adapun Sampel dalam penelitian ini adalah data Laporan Keuangan Perusahaan PDAM Kabupaten Majene selama 2015 – 2020 yang berupa data Laporan Keuangan PDAM ini selama 6 Tahun yang diberikan pada saat penelitian. Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode deskriptif yaitu dengan mengumpulkan data, disusun, diinterpretasikan, dan dianalisis sehingga memberikan kesimpulan yang jelas dan objektif terhadap masalah yang ada. Adapun teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu dengan menggunakan ROE, ROA dan EVA Untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada Perusahaan PDAM Kabupaten Majene.

Hasil kesimpulan sebagai berikut : ROE (*Return On Equity*) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada Kantor PDAM Kabupaten Majene dengan nilai angka-angka nilai rasio sebesar 6,23%, ROA (*Return On Assets*) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada Kantor PDAM Kabupaten Majene dengan untuk mengukur kinerja nilai persentase terendah sebesar 5,77%, EVA (*Economic Value*

*Added*) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada Kantor PDAM Kabupaten Majene nilai persentase tertinggi sebesar 22,7%.

**Kata Kunci :** *ROE, ROA, EVA, Kinerja Keuangan*

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Pertumbuhan ekonomi dalam era globalisasi menuntut setiap perusahaan yang bergerak dalam bidang pelayanan masyarakat bmaupun jasa mampu bersaing dengan perusahaan lainnya. Tak terkecuali PDAM yang ada di Indonesia. Dengan semakin berkembangnya teknologi yang sangat cepat membuat banyak Perusahaan mulai melakukan perbaruan kinerja operasionalnya demi bertahan dalam dunia persaingan.

Seiring berjalannya waktu serta didorong oleh kemajuan ekonomi sektor PDAM Indonesia kemudian perlahan-lahan bangkit kembali. Baik pemerintah dan ataupun Perusahaan swasta mulai memperbaiki diri dan bersaing mengembalikan kembali kepercayaan dari masyarakat dengan pelayanan dan pemenuhan kewajiban kepada nasabahnya. Indikator utamanya adalah pertumbuhan *asset* PDAM yang terus meningkat. Beberapa indikator lainnya juga terus membaik, misalnya laba bersih meningkat, dana meningkat, ekspansi kredit meningkat bermasalah menurun.

Penilaian kinerja sangatlah penting bagi semua perusahaan, termasuk perusahaan PDAM. Melalui penilaian kinerja, perusahaan dapat mengetahui apakah kinerja dan operasional perusahaan tersebut buruk atau tidak. Jika dinilai buruk

maka diharapkan perusahaan dapat memperbaikinya. Jika kinerjanya sudah baik, diharapkan perusahaan dapat mempertahankan atau meningkatkan kinerja dan operasionalnya agar lebih baik.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain: Bagaimana perhitungan Return On Equity (ROE) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada Perusahaan PDAM Kabupaten Majene?

Bagaimana perhitungan Return On Asset (ROA) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada Perusahaan PDAM Kabupaten Majene?, Bagaimana perhitungan EVA (Economic Value Added) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada Perusahaan PDAM Kabupaten Majene?.

### **Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui perhitungan ROE (*Capital Adequacy Ratio*) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada Perusahaan PDAM Kabupaten Majene, Untuk mengetahui perhitungan ROA (*Capital Adequacy Ratio*) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada Perusahaan PDAM Kabupaten Majene, Untuk mengetahui analisis perhitungan EVA (*Capital Adequacy Ratio*)

Untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada Perusahaan PDAM Kabupaten Majene

## TINJAUAN PUSTAKA

### Return On Asset (ROE)

Return on Equity Ratio yang biasanya disingkat dengan ROE adalah rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari investasi pemegang saham di perusahaan tersebut. Dengan kata lain, ROE ini menunjukkan seberapa banyak keuntungan yang dapat diPersentasekan oleh perusahaan dari setiap satu rupiah yang diinvestasikan oleh para pemegang saham. ROE biasanya dinyatakan dengan persentase (%).

### Teori Return On Asset (ROA)

*Return on assets* (ROA) adalah rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari penggunaan seluruh sumber daya atau aset yang dimilikinya. Sebagai rasio profitabilitas, ROA digunakan untuk menilai kualitas dan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari pemanfaatan aset yang dimilikinya. ROA dapat pula dipahami sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan pendapatan atau keuntungan dari sumber daya ekonomi atau aset yang dimiliki dalam neracanya. Secara lebih sederhana, ROA dapat didefinisikan sebagai Persentase perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aset yang dimiliki suatu perusahaan.

### EVA (*Economic Value Added*)

Menurut Iramani Dan Febrian (2005), *Economic Value Added* adalah metode manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi dalam suatu perusahaan yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta manakala perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi dan biaya modal.

### Kinerja Keuangan

Pengertian kinerja keuangan menurut Muchlis (2002:44) adalah: Kinerja keuangan adalah prestasi keuangan yang tergambar dalam laporan keuangan Perusahaan yaitu neraca, laba-rugi, dan kinerja keuangan menggambarkan usaha Perusahaan (*operation income*). Profitability suatu Perusahaan dapat diukur dengan menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari kegiatan pokok Perusahaan dengan kekayaan *asset* yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan.

Secara umum dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai oleh Perusahaan dibidang keuangan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan Perusahaan. Disisi lain kinerja keuangan menggambarkan kekuatan struktur keuangan suatu Perusahaan dan sejauh mana *asset* yang tersedia, Perusahaan sanggup meraih keuntungan. Hal ini berkaitan erat dengan kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki Perusahaan secara efektif dan efisien.

### Penelitian Terdahulu

Yuda Wiratama Santoso (2014) Analisis Penghitungan ROE, ROA dan EVA Untuk Mengukur

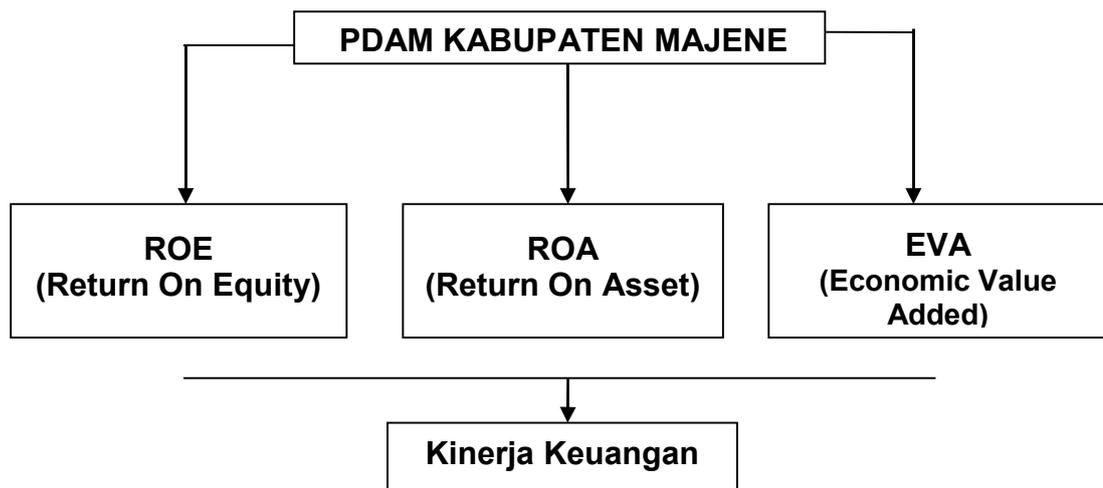
Kinerja Keuangan pada CV. Harmoni Mitra Sejahtera (Studi pada CV. Harmoni Mitra Sejahtera Tahun 2011-2013) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro Semarang Penelitian ini dilakukan di CV Harmoni Mitra Sejahtera, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang kesehatan yang menjual alat-alat laboratorium dan alat-alat medis di Semarang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan selama 2011-2013. Dalam melakukan penelitian peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka, dan data yang di dapat peneliti tersebut dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif, sedangkan metode penghitungan yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan adalah metode *Return On Equity*, *Return On Asset* dan *Economic Value Added*.

Berdasarkan Persentase penelitian, terdapat penurunan nilai ROE, ROA dan EVA pada tahun

2012-2013 karena penjualan yang tidak maksimal dan laba yang tidak maksimal sehingga membuat kinerja keuangan perusahaan kurang baik, dan terjadi konflik antara principal dengan manajemen dimana manajer ingin laporan keuangan terlihat baik dan principal ingin mengetahui perkembangan atas modal yang diberikan dalam perusahaan, namun pada perusahaan ini terdapat kecurangan yang dilakukan manajemen dimana laporan keuangan terlihat baik dan kinerja keuangan pun terlihat baik.

### Kerangka Pikir

Adapun kerangka pemikiran penelitian ini dari Analisis Perhitungan Return On Equity (ROE), Return On Asset (ROA), EVA (*economic value added*) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada Perusahaan PDAM Kabupaten Majene dapat dilihat pada gambar kerangka pikir dibawah ini antarlain:



Gambar 1 : Kerangka Pikir

### METODE PENELITIAN

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Adapun Lokasi penelitian ini di laksanakan di PDAM Kabupaten Majene yang terletak di jalan JL. Pangeran Andi Pettarani, No. 15, Banggae, Baru, Banggae, Kabupaten Majene, Sulawesi Barat 91412, Indonesia Telp: +62 422 21086. Adapun Waktu Penelitian dilakukan yakni tiga bulan pada bulan Januari 2022 sampai dengan Maret 2022.

### **Jenis dan Sumber Data**

Adapun Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Kualitatif yaitu data dari penjelasan kata verbal tidak dapat dianalisis dalam bentuk bilangan atau angka. Dalam penelitian, data kualitatif berupa gambaran mengenai objek penelitian. Data kualitatif memberikan dan menunjukkan kualitas objek penelitian yang dilakukan seperti Deskripsi suatu objek yang diteliti, Biografi narasumber yang dijadikan referensi penelitian serta Sejarah berdirinya suatu perusahaan yang diteliti.

### **Populasi dan Sampel**

Adapun Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan yang dikelola oleh Perusahaan PDAM Kabupaten Majene. Adapun Sampel dalam penelitian ini adalah data Laporan Keuangan Perusahaan PDAM Kabupaten Majene selama 2015 – 2020 yang berupa data Laporan Keuangan PDAM ini selama 6 Tahun yang diberikan pada saat penelitian.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Metode Studi Pustaka yaitu dengan membaca literatur-literatur dan dokumentasi yang ada di

perpustakaan maupun dimedia publikasi baik internet, buku literatur perusahaan, panduan yang berkaitan dengan judul penelitian dan Metode Wawancara yaitu Metode atau teknik mengumpulkan data penelitian adalah proses untuk mendapatkan informasi yang digunakan untuk tujuan penelitian dan dilakukan dengan cara bertanya jawab antara pewawancara dengan responden atau narasumber dengan menggunakan suatu daftar yang dinamakan panduan wawancara.

### **Teknik Analisis**

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode deskriptif yaitu dengan mengumpulkan data, disusun, diinterpretasikan, dan dianalisis sehingga memberikan kesimpulan yang jelas dan objektif terhadap masalah yang ada. Adapun teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu dengan menggunakan ROE, ROA dan EVA Untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada Perusahaan PDAM Kabupaten Majene.

### **Return On Equity (ROE)**

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah Pajak}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

### **ROA (Return On Assets)**

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Rata-rata total aset}} \times 100\%$$

### **EVA (Economic On Added)**

$$\text{EVA} = \text{Laba bersih operasi setelah dikurangi pajak} - \text{besarnya biaya modal operasi dalam rupiah setelah dikurangi pajak.}$$

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Deskripsi Objek Penelitian Sejarah Singkat dan Ruang Lingkup Penelitian

Pada tahun 1930 Pemerintah Penjajah membangun penyediaan sarana air bersih yang bersumber dari mata air Timbo-timbo dimana pensuplaiannya khusus diperuntukan kepada pejabat pemerintah tertentu, rumah sakit serta MPS.

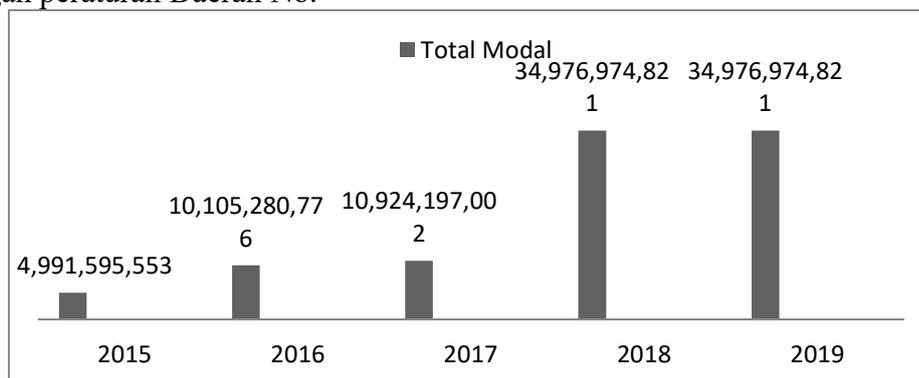
Setelah jaman kemerdekaan pengelolaan air bersih tersebut diambil alih oleh dinas PU Kabupaten Majene. Dari tahun ketahun kapasitas sumber mata air Timbo-timbo mengalami penurunan yang sangat drastis, sehingga sekitar tahun 1960 sumber mata air Timbo-timbo direhabilitasi dan ditambah kapasitasnya melalui pembangunan Brongkaptering yang baru dengan kapasitas seluruhnya 5 L/dt.

Pada tahun 1976 berdasarkan dengan peraturan Daerah No.

5/PD/TH/1976 Tanggal 11 juni 1976 didirikan Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten dati II Majene sehingga dengan keluarnya peraturan Daerah tersebut maka praktis Pengelolaan Air Bersih yang sebelumnya dikelola oleh Dinas PU Kabupaten dati II Majene dengan sendirinya beralih kepada pihak Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Dati II Majene. Dengan beralihnya pengelolaan Air Bersih kepada PDAM tidak berarti bahwa PDAM sudah mampu untuk mensuplay air bersih kepada masyarakat Kota Majene secara keseluruhan.

#### Analisis Total Modal PDAM Kabupaten Majene 2015 sampai 2019

Selanjutnya dapat kita lihat perkembangan total modal dari tahun 2015 sampai tahun 2019 pada perusahaan PDAM Kabupaten Majene sebagai berikut:



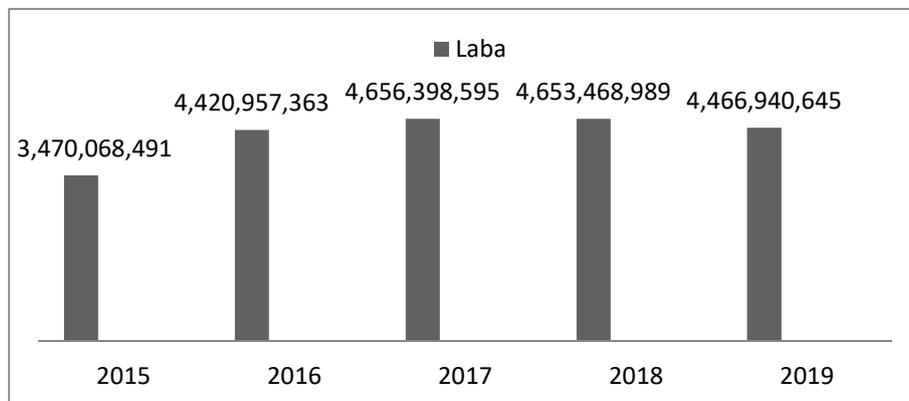
Gambar 3 : Total Modal PDAM Kabupaten Majene tahun 2015 sampai dengan tahun 2019

Berdasarkan gambar diatas maka dapat dijelaskan bahwa tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 mengalami kenaikan total modal dari perusahaan PDAM Kabupaten Majene dan data tersebut dikemukakan diatas untuk tahun 2016 sebesar Rp. 4.991.595.553, tahun 2016 sebesar 10.105.280.776 dan tahun 2017 sebesar Rp. 10.94.197.002 sedangkan untuk nilai paling rendah paling itu rendah tahun 2015 sebesar Rp. 4.991.595.553

sedangkan nilai paling tinggi antara tahun 2018 sampai dengan tahun 2019 memiliki nilai yang sama sebesar Rp. 34.976.974.821.

### Analisis Pertumbuhan Laba PDAM Majene 2015 sampai 2019

Selanjutnya perkembangan pertumbuhan laba perusahaan PDAM Majene dapat dilihat pada gambar yang tertera dibawah ini:



Gambar 4 : Total Laba Bersih PDAM Kabupaten Majene tahun 2015 - 2019

Berdasarkan gambar diatas maka dapat dijelaskan bahwa tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 mengalami kenaikan total modal dari perusahaan PDAM Kabupaten Majene dan data tersebut dikemukakan diatas nilai paling rendah paling rendah tahun 2015 sebesar Rp. 3.470.068.491 sedangkan nilai paling tinggi tahun 2017 memiliki nilai yang sama sebesar Rp. 4.656.398.595 dari dapat yang diperoleh dari Persentase penelitian penulis di kantor PDAM Kabupaten Majene.

### Deskripsi ROE, ROA dan EVA terhadap Kinerja Keuangan tahun 2015 sampai dengan 2020

ROE atau singkatan dari Return On Equity merupakan indikator para investor untuk melihat kelayakan usaha dari perusahaan yang ditanami modal. Untuk mengetahui persentase ROE digunakan rumus ROE. Sehingga dapat diketahui seberapa besar kelayakan usahanya. ROA atau *return on asset* adalah salah satu jenis rasio profitabilitas, yang dalam pengukurannya digunakan untuk

menilai seberapa baik kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari pemanfaatan aset yang dimilikinya. Penerapan dari EVA (*Economic Value Added*) ini sendiri sebenarnya diadopsi dari manajemen perusahaan yang dipercaya bisa meningkatkan keuangan yang ada di perusahaan sedangkan Kinerja keuangan merupakan salah satu hal terpenting dalam sebuah dunia usaha terkait perusahaan, baik bagi internal maupun eksternal. Dalam membahas sebuah penilaian tentang kinerja suatu perusahaan maka, laporan tentang keuangan menjadi salah satu kunci yang tidak dapat dilupakan.

#### **Analisis ROE (*Return On Equity*)**

Rasio atau indikator dari hasil penilaian ROE, digunakan untuk menganalisa kemampuan usaha dapat bertahan selama beberapa tahun ke depan. Dengan demikian, para

investor bisa menentukan keputusan yang terbaik yang akan diambil mengenai kebijakan tersebut. Dalam perhitungan ROE itu sendiri, terdapat beberapa komponen yang penting untuk diketahui agar rumus mudah dihitung, serta dapat digunakan untuk memprediksi perusahaan di masa depan. Komponen-komponen pada ROE antara lain: Pentingnya untuk mengetahui kapabilitas perusahaan dengan menggunakan rumus ROE, maka sebagai seorang investor, anda akan mendapatkan manfaat sesuai dengan yang telah dijelaskan sebelumnya. Dengan demikian, anda bisa menentukan keputusan atas yang tepat terhadap perusahaan tersebut. Untuk mengetahui Analisis ROE pada laporan keuangan PDAM Kabupaten Majene tahun 2015 sampai dengan tahun 2020 selanjutnya dapat diketahui pada rumus dan tabel dibawah ini:

$$\text{ROE} = \text{Laba bersih setelah Pajak} / \text{Ekuitas (Modal Sendiri)} \times 100\%$$

Tabel 4.1 : Analisis ROE tahun 2015 sampai dengan 2020

| No | Tahun | Laba Bersih (Rp) | Ekuitas / Modal Sendiri (Rp) | Persentase (%) |
|----|-------|------------------|------------------------------|----------------|
| 1  | 2015  | 415.041.497,64   | 4.991.595.552,50             | 8,31           |
| 2  | 2016  | 93.780.432,27    | 10.105.280.775,77            | 0,93           |
| 3  | 2017  | 84.916.226       | 10.924.197.002               | 0,84           |
| 4  | 2018  | (2.839.205.155)  | 34.976.974.821               | 8,12           |
| 5. | 2019  | (3.157.900.258)  | 33.056.142.994               | 9,55           |
| 6  | 2020  | (3.275.100.158)  | 34.132.122.145               | 9,60           |

Sumber : Data Diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa Analisis ROE untuk laba bersih dibagi dengan Ekuitas atau modal sendiri tahun 2015 yakni Rp. 415.041.497,64 / Rp. 4.991.595.552,50 dengan nilai persentase sebesar 0,93%, tahun 2016 yakni Rp. 93.780.432,27 / Rp. 10.105.280.775,77 dengan nilai persentase terjadi penurunan sebesar 0,93, tahun 2017 yakni Rp. 84.916.226 / Rp. 10.924.197.002 dengan nilai persentase terjadi penurunan sebesar 0,84, Tahun 2018 yakni Rp. (2.839.205.155) / Rp. 34.976.974.821 dengan nilai persentase terjadi kenaikan sebesar 8,12, Tahun 2019 yakni Rp. 3.157.900.258 / Rp. 33.056.142.994 dengan nilai persentase terjadi kenaikan sebesar 9,55 serta tahun 2020 yakni (3.275.100.158) / Rp.

34.132.122.145 dengan nilai persentase terjadi peningkatan dengan nilai terbesar sebesar 9,60%

### Analisis ROA (Return On Assets)

Sebenarnya, *return on asset* (ROA) juga dapat dikaitkan dengan imbal hasil investasi dari suatu perusahaan, atau disebut juga dengan *return on investment* (ROI). Jadi, pengukuran terhadap aset tersebut dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam meraih laba (profit). Dengan kata lain, itulah hasil dari investasi perusahaan. Jadi, bagi masyarakat pemodal yang ingin berinvestasi. Untuk ROE pada perusahaan PDAM Kabupaten Majene melalui laporan keuangan tahun 2015 sampai dengan tahun 2020 dapat dilihat pada rumus dan tabel dibawah ini:

$$\text{ROA} = \text{Laba bersih} / \text{Total Assets} \times 100\%$$

:Tabel 4.2 : Analisis ROA tahun 2015 - 2020

| No | Tahun | Laba Bersih (Rp) | Total Assets (Rp) | Persentase (%) |
|----|-------|------------------|-------------------|----------------|
| 1  | 2015  | 415.041.497,64   | 6.709.805.343,50  | 6,19           |
| 2  | 2016  | 93.780.432,27    | 10.160.067.325,77 | 0,92           |
| 3  | 2017  | 84.916.226       | 10.996.192.047    | 0,77           |
| 4  | 2018  | (2.839.205.155)  | 35.043.470.261    | 8,10           |
| 5  | 2019  | (3.157.900.258)  | 32.979.074.562    | 9,58           |
| 6  | 2020  | (3.275.100.158)  | 36.125.555.126    | 9,07           |

Sumber : Data Diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa Analisis ROA dari nilai laba bersih dibagi dengan total assets (kekayaan) tahun 2015 yakni Rp. 93.780.432,27 / 6.709.805.343,50 dengan nilai persentase sebesar 6,19%, tahun 2016 yakni Rp. 93.780.432,27 / Rp. 10.160.067.325,77 dengan nilai

persentase mengalami penurunan sebesar 0,92%, tahun 2017 yakni Rp. 84.916.226 / Rp. 10.996.192.047 dengan nilai persentase mengalami penurunan 0,77%, tahun 2018 yakni Rp. (2.839.205.155) / Rp. 35.043.470.261 dengan nilai persentase mengalami kenaikan sebesar 8,10%, tahun 2019 yakni Rp.

(3.157.900.258) / Rp. 32.979.074.562 dengan nilai persentase mengalami kenaikan dengan peningkatan persentase terbesar dengan tahun sebelumnya dengan nilai persentase sebesar 9,58%, dan tahun 2020 yakni Rp. (3.275.100.158) / Rp. (36.125.555.126) Dengan nilai persentase sebesar 9,07%.

### Analisis EVA (*Economic Value Added*)

Beberapa perusahaan besar di Indonesia banyak diupayakan untuk bisa melihat nilai tambah ekonomis (NITAMI) yang biasa disebut dengan EVA (*Economic Value Added*) oleh

kebanyakan perusahaan internasional. *Economic Value Added* ini diukur dengan melihat keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan setelah nilai keuangan perusahaan ini dikurangi oleh pajak, dan biaya modal kerja perusahaan sehingga besaran keuangan ini dapat digunakan untuk menilai kinerja yang dilakukan oleh perusahaan secara adil pada para pemegang saham dan kreditur perusahaan. Selanjutnya dapat dilihat analisis eva pada perusahaan PDAM Kabupaten Majene melalui laporan keuangan tahun 2015 sampai dengan tahun 2020 pada persamaan rumus dan tabel dibawah ini antaralain:

$$EVA = \text{Laba bersih} / \text{Biaya (beban)} \times 100\%$$

Tabel 4.3 : Analisis EVA tahun 2015 sampai dengan 2020

| No | Tahun | Laba Bersih (Rp) | Biaya (Rp)         | Persentase (%) |
|----|-------|------------------|--------------------|----------------|
| 1  | 2015  | 415.041.497,64   | (3.055.026.992,95) | 13,59          |
| 2  | 2016  | 93.780.432,27    | (4.413.862.702,81) | 2,12           |
| 3  | 2017  | 84.916.226       | 4.679.412.404      | 1,81           |
| 4  | 2018  | (2.839.205.155)  | 7.512.244.040      | 37,79          |
| 5  | 2019  | (3.157.900.258)  | 7.707.651.381      | 40,97          |
| 6  | 2020  | (3.275.100.158)  | 8.203.146.124      | 39,92          |

Sumber : Data Diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa Analisis EVA dari nilai Laba Bersih dibagi dengan nilai Biaya ataupun Beban pada perusahaan PDAM Kabupaten Majene tahun 2015 yakni Rp. 415.041.497,64 / Rp. (3.055.026.992,95) dengan nilai persentase sebesar 13,59% tahun 2016 yakni Rp. 93.780.432,27 / Rp. (4.413.862.702,81) dengan nilai persentase mengalami penurunan

sebesar 2,12%, Tahun 2017 yakni Rp. 84.916.226 / Rp. 4.679.412.404 dengan nilai persentase mengalami penurunan sebesar 1.81%, Tahun 2018 yakni Rp. (2.839.205.155) / Rp. 7.512.244.040 dengan nilai persentase mengalami kenaikan sebesar 37,79%, Tahun 2019 yakni Rp. (3.157.900.258) / Rp. 7.707.651.381 dengan nilai persentase mengalami peningkatan dengan nilai persentase paling besar

sebesar 40,97%, Tahun 2020 yakni Rp. (3.275.100.158) / Rp. 8.203.146.124 dengan nilai persentase 39,92%.

### Analisis Kinerja Keuangan

Pengukuran serta penilaian keuangan perusahaan juga menjadi titik awal dalam perusahaan melakukan perbaikan. Dengan begitu perusahaan dapat meningkatkan efektivitasnya dalam operasional sehingga dapat bersaing dengan perusahaan kompetitor. Tidak dapat dipungkiri bahwa hadirnya kompetitor tidak bisa dihindari. Hal ini juga memberikan keuntungan serta tantangan. Keuntungannya adalah perusahaan dapat mematok standar serta tingkat stabilitas yang harus diraih, tantangannya adalah

jelas: Anda harus lebih baik dari kompetitor. Jika sebuah perusahaan mendapat kesulitan dalam menjalankan operasionalnya guna menyeimbangi atau melebihi kompetitornya maka hal tersebut akan menjadi masalah yang cukup krusial. Karena hadirnya lompeteritor adalh sebagai pesaing yang seaktu-waktu dapat mengancam bisnis jika tidak dapat bersaing dengan baik. Dan yang paling berbahaya adalah perusahaan dapat mengalami kebangkrutan bisnis. Selanjutnya dapat dilihat dibawah ini kinerja keuanga perusahaan PDAM Majene melalui hasil rata-rata persentase dari ROE, ROA dan EVA dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 yakni terdiri atas:

Tabel 4.4 : Hasil Kinerja Keuangan PDAM Majene tahun 2015 - 2020

| No.                  | Tahun | ROA (%) | ROE (%) | EVA (%) |
|----------------------|-------|---------|---------|---------|
| 1                    | 2015  | 8,31    | 6,19    | 13,59   |
| 2                    | 2016  | 0,93    | 0,92    | 2,12    |
| 3                    | 2017  | 0,84    | 0,77    | 1,81    |
| 4                    | 2018  | 8,12    | 8,10    | 37,79   |
| 5                    | 2019  | 9,55    | 9,58    | 40,97   |
| 6                    | 2020  | 9,60    | 9,07    | 39,92   |
| Kinerja keuangan (%) |       | 6,23    | 5,77    | 22,7    |

Sumber : Data Diolah 2022

Berdasarkan Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari hasil perhitungan persentase kinerja keuangan kantor PDAM Kabupaten Majene dari tahun 2015 sampai dengan 2020 dari nilai ROE, ROA dan EVA dengan capaian nilai tahun tahun 2015 ditambahkan sampai tahun 2020 lalu dibagi dengan 6 tahun dapat diperoleh pengukuran kinerja keuangan yakni untuk persentase dari

ROE mendapatkan nilai rata-rata sebesar 6,23%, untuk persentase ROA memiliki nilai persentase terendah sebesar 5,77% sedangkan untuk persentase EVA memiliki nilai persentase tertinggi sebesar 22,7%.

### Pembahasan

### **Analisis ROE terhadap Kinerja Keuangan pada PDAM Kabupaten Majene.**

*Return on Equity* merupakan salah satu istilah yang tidak asing di dunia bisnis, khususnya di telinga para investor. *Return on Equity*, atau ROE, merupakan salah satu indikator yang kerap digunakan para investor dalam pengambilan keputusan bisnisnya. Berdasarkan Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari hasil perhitungan persentase kinerja keuangan kantor PDAM Kabupaten Majene dari tahun 2015 sampai dengan 2020 dari nilai ROE, ROA dan EVA dengan capaian nilai tahun tahun 2015 ditambahkan sampai tahun 2020 lalu dibagi dengan 6 tahun dapat diperoleh pengukuran kinerja keuangan yakni untuk persentase dari ROE mendapatkan nilai rata-rata sebesar 6,23%,

### **Analisis ROA terhadap Kinerja Keuangan pada PDAM Kabupaten Majene.**

*Return on assets* (ROA) adalah rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari penggunaan seluruh sumber daya atau aset yang dimilikinya. Sebagai rasio profitabilitas, ROA digunakan untuk menilai kualitas dan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari pemanfaatan aset yang dimilikinya. Berdasarkan Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari hasil perhitungan persentase kinerja keuangan kantor PDAM Kabupaten Majene dari tahun 2015 sampai dengan 2020 dari nilai ROE, ROA dan EVA dengan capaian nilai tahun tahun 2015 ditambahkan sampai tahun 2020 lalu dibagi dengan 6 tahun

dapat diperoleh pengukuran kinerja keuangan yakni untuk persentase ROA memiliki nilai persentase terendah sebesar 5,77%

### **Analisis EVA terhadap Kinerja Keuangan pada PDAM Kabupaten Majene**

EVA merupakan suatu ukuran kinerja perusahaan yang dapat berdiri sendiri sendiri tanpa memerlukan ukuran lain baik berupa perbandingan dengan menggunakan perusahaan sejenis atau menganalisis kecenderungan (*trend*). Berdasarkan Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari hasil perhitungan persentase kinerja keuangan kantor PDAM Kabupaten Majene dari tahun 2015 sampai dengan 2020 dari nilai ROE, ROA dan EVA dengan capaian nilai tahun tahun 2015 ditambahkan sampai tahun 2020 lalu dibagi dengan 6 tahun dapat diperoleh pengukuran kinerja keuangan yakni untuk persentase EVA memiliki nilai persentase tertinggi sebesar 22,7%.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang diperoleh, maka dapat diajukan kesimpulan sebagai berikut : ROE (*Return On Equity*) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada Kantor PDAM Kabupaten Majene dengan nilai angka-angka nilai rasio sebesar 6,23%, ROA (*Return On Assets*) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada Kantor PDAM Kabupaten Majene dengan untuk mengukur kinerja nilai persentase

terendah sebesar 5,77%, EVA (*Economic Value Added*) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada Kantor PDAM Kabupaten Majene nilai persentase tertinggi sebesar 22,7%.

### Saran

Bagi Perusahaan PDAM Majene diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangannya dilihat dari pengukuran perhitungan ROA (*Return On Assets*) yakni Laba Bersih terhadap Aset Kekayaannya masih memiliki nilai terendah dari nilai persentase rata-rata akan tetapi untuk ROE (*Return On Equity*) dan EVA (*Economic Value Added*) dari Modal Sendiri dan Biaya penggunaannya sudah sesuai sehingga diharapkan kedepannya dapat lebih baik lagi dalam menggunakan dan mengelola keuangannya dan Bagi Peneliti Selanjutnya diharapkan dapat mengambil judul ini yang sesuai karena sangat memberikan informasi bagaimana perusahaan PDAM Majene menggunakan dan mengelola dananya ataupun boleh menambah persamaan rumus lain kedepan supaya penelitian ini dapat lebih luas dalam mengetahui perusahaan ini menggunakannya dengan baik dan terencana dimasa akan datang.

### DAFTAR PUSTAKA

Arif, Muchlis, B., dan Iskandar. (2012). Akuntansi Pemerintah. Jakarta: Salemba. Empat. Bastian,

- Bank Indonesia, 2013. Laporan Keuangan Bank Umum. (online) (<http://www.bi.go.id/web/Id/publikasi/Laporan+Keuangan+Publikasi+Bank/Bank+Umum/>), di akses 23 sampai 27 April 2013).
- Bank Tabungan Negara, 2013, Laporan Tahunan Bank BTN 2008. (Online)(<http://www.btn.co.id/ContentPage/LaporanKeuangan/Laporan-Tahunan/2008.aspx>, diakses 27 April 2013)
- Bursa Efek Indonesia. 2013. Laporan Keuangan Dan Tahunan. (Online) (<http://www.idx.co.id/idid/beranda/perusahaantercatat/laporankeuangandantahunan.aspx>, diakses tanggal 23 sampai 26 April 2013)
- Copeland, Thomas E. & J Fred Weston, (2012), "Financial Theory And Corporate Policy, 5th Edition", Addison-Wesley Publishing Company, Inc, USA.
- Fahmi, Irham. 2011. Analisis Laporan Keuangan. Lampulo: ALFABETA
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro : Semarang.
- Habib, Arief (2008). "Kiat Jitu Peramalan Saham". Gramedia Pustaka Utama : Jakarta.
- Hanafi, M. Mamduh. 2005. "Analisis Laporan Keuangan". Edisi Kedua, Yogyakarta: "UPP AMP YKPN.

- Husnan & Pudjiastuti. 2014. "Dasar-dasar Manajemen Keuangan". Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2017. "Standar Akuntansi Keuangan". Jakarta: Salemba Empat. 81
- Indra. 2012. Sistem Akuntansi Sektor Publik.
- Jumingan. 2006. Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Pertama, PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Largani, Navid Samadi & Fathi, Zadollah. 2012. "Study of Relationship between Value Added of Measure with ROE and ROA Evidence. American Journal of Scientific Research". ISSN 1450-223X, No. 59, hal. 91-97, (online), ([http://www.eurojournals.com/AJSR\\_59\\_10.pdf](http://www.eurojournals.com/AJSR_59_10.pdf))
- Laurent, Novelia dan Nur Hidayati, Lina. 2011. "Pengaruh ROA, EPS, EVA, NPM Dan ROE Terhadap Return Saham" Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia Vol 1 Edisi II Hal 34-56, (online), (<http://journal.student.uny.ac.id/jurnal/artikel/1219/50/205>)
- Mahfoedz, Mas'ud. 2009. "Pengaruh Krisis Moneter pada Efisiensi Perusahaan Publik di Bursa Efek Indonesia". Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia. Vol. 14 No. 1 Hal 37-49, (online), (<http://digilib.petra.ac.id/viewer.php?>)
- Manurung, Adler Haymans. 2007. "Cara Menilai Perusahaan". Elex Media Komputindo: Jakarta.
- Munawir, S. 2012. Analisis Informasi Keuangan, Liberty, Yogyakarta.
- Mulyadi. 2012. *Auditing*. Buku Dua, Edisi Ke Enam. Salemba Empat : Jakarta.
- Mukhtaruddin, Desmoon King Romalo. 2007. "Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Return On Investment (ROI), Debt To Equity Ratio (DER) dan Book Value Per Share Terhadap Harga Saham Properti Di BEJ. Akuntabilitas: Jurnal Penelitian dan Pengemabangan Akuntansi Volume 1 No. 1 Hal. 69-77". (online). ([www.library.upnvj.ac.id/pdf/5FES1AK/207112030](http://www.library.upnvj.ac.id/pdf/5FES1AK/207112030))
- Nazir, Mochammad. 2013. "Metode Penelitian". Salemba Empat : Jakarta.
- Panggabean, Raja. 2015. "Analisis Perbandingan Korelasi EVA Dan ROE Terhadap Harga Saham.". Jurnal Manajemen & Bisnis Sriwijaya Vol. 3 No.5. Hal 4-6, (online), ([digilib.unsri.ac.id](http://digilib.unsri.ac.id))
- Rahmani, Zeinolabedin & Joibary, Ali Reza. 2012. "EVA (Economic Value Added) and Return On Assets (ROA): An Evaluation In Tehran Stock Exchange (TSE)". *Journal of Radix International Education And Research Consortium (RIJS)*. Vol. 1, Issue 9, (online), (<http://rierc.org/social/paper58.pdf>)
- 82 Silalahi, Ulber. 2009. "Metode Penelitian Sosial". Jakarta : PT. Refika Aditama.
- Sawir. (2015). Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan Salemba Empat ; Jakarta
- Simamora, Henry. 2016. "Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan

- Bisnis”. Salemba Empat ; Jakarta.
- Soemarso. 2014. “Akuntansi Suatu Pengantar Jilid 2”. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiono, Arief dan Untung, Edy . 2008. “Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan”. Grasindo: Jakarta.
- Sugiyono. 2014. “Metode Penelitian Bisnis”. Alfabeta, CV : Bandung.
- Sutrisno. 2009. Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi. Ekonisia, Yogyakarta.
- Srimindarti, C. 2016. Balanced Scorecard Sebagai Alternatif untuk Mengukur Kinerja, STIE Stikubank, Semarang.